



























































































Dalam hal hakikat dan tujuan pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari dan Zakiyah Daradjat terdapat persamaan, yaitu menjadikan manusia menjadi manusia baik dan sempurna (*insan kamil*). Dalam artian bahwa perilaku mulia atau akhlak manusia muncul karena pengaruh dari luar dan bawaan dari dalam.

Persamaan antara 2 tokoh tersebut yakni KH. Hasyim Asy'ari dan Zakiyah Daradjat yaitu dalam hal Materi pendidikan dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari dan Zakiah Darajat dikaitkan dengan berbagai tanggung jawab orang tua atau pendidik terhadap anak. Materi yang sama antara kedua tokoh ini yakni mengenai pendidikan keimanan. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan KH. Hasyim Asy'ari dan Zakiah Darajat berikut:

Menurut KH.Hasyim Asy'ari menyebutkan bahwa dalam menuntut ilmu harus memperhatikan dua hal pokok selain dari keimanan dan tauhid. Dua hal pokok tersebut adalah :

- a. bagi seorang peserta didik hendaknya ia memiliki niat yang suci untuk menuntut ilmu, jangan sekali-kali berniat untuk hal-hal yang bersifat duniawi dan jangan melecehkan atau menyepelkannya
- b. bagi guru dalam mengajarkan ilmu hendaknya meluruskan niatnya terlebih dahulu tidak semata-mata hanya mengharapkan materi, disamping itu hendaknya apa yang diajarkan sesuai dengan apa yang diperbuat.



seorang anak agar menjadi satu keyakinan dan pegangan dalam kehidupannya kelak. Keimanan bukan hanya cukup meyakini dan mengucapkan, namun harus mampu diaplikasikan dalam seluruh kehidupannya. Artinya, keimanan adalah pondasi dari seluruh segi kehidupan manusia. Untuk itu, pendidikan keimanan adalah hal yang krusial dikenalkan semenjak dini kepada anak agar menjadi pedoman sekaligus barometer yang mampu mengarahkan dan membimbing anak dalam hal sikap, ucapan dan perilakunya dalam lapangan kehidupan yang luas.

Persamaan selanjutnya yaitu Pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak adalah serangkaian dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa mumayyiz hingga menjadi seorang mukallaf.

Adapun upaya pendidikan akhlak dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari adalah meliputi:

- 1) upaya dari pendidik, meliputi: Mensucikan diri dari akhlak-akhlak tercela dan menghiasi diri dengan akhla-akhlak yang terpuji, Menghindari tempat-tempat yang menimbulkan fitnah dan maksiat dan Bergaul dengan siapapun dengan akhlak yang baik.



Persamaan selanjutnya yakni mengenai hubungan sosial kemasyarakatan. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain sebagai partner dalam berbagai aktivitasnya. Begitu pula seorang anak akan senantiasa berada di tengah-tengah orang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan tata cara berinteraksi dengan orang lain yang sesuai dengan ajaran agama.

Adapun Pendidikan sosial yang dimaksud KH. Hasyim Asy'ari meliputi: *Pertama*, tawasuth (moderat), *kedua*, tasamuh (toleran), *ketiga*, tawazun (serasi dan seimbang, *keempat*, *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* (mnyeru kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran)

Sedangkan menurut Zakiah Darajat adalah Kecenderungan manusia untuk bergaul dapat diamati semenjak dari kecil. Anak-anak membutuhkan pertolongan orang yang lebih dewasa untuk memenuhi kebutuhannya. Anak-anak mulaibergaul dalam lingkungan keluarga, kemudian teman pergaulan, terutama anak yang telah mencapai usia sekolah akan senang bergaul dengan teman sebaya, bahkan kadang-kadang berteman dengan teman-teman yang lebih dewasa maupun orang tua.

Oleh karena itu, agar anak dalam pergaulan dan kehidupannya mempunyai sifat-sifat yang mulia dan etika pergaulan yang baik, maka anak diberikan pengetahuan tentang etika sosial, sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan bahkan membatasi





penting untuk mengikuti organisasi masyarakat yang berada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Salah satu contoh organisasi masyarakat yang didirikan oleh KH Hasyim Asy'ari yaitu Nahdlatul Ulama' yang lebih akrab dikenal dengan NU.

Selain itu, perbedaan kedua konsep tokoh tersebut yaitu bahwa konsep yang digagas oleh KH Hasyim Asy'ari lebih condong pada konsep pendidikan akhlaq di lingkungan pendidikan, seperti: akhlaq pendidik terhadap murid, akhlaq peserta didik terhadap pendidik maupun strategi pembelajaran yang baik. Sedangkan konsep yang digagas oleh Zakiah Daradjat lebih condong pada pendidikan akhlaq di lingkungan keluarga, seperti: orang tua harus memberi teladan yang baik kepada anaknya, memenuhi hak dan kewajibannya sebagai orang tua. selain itu juga ada konsep yang membahas lingkungan pendidikan, tetapi masih bersifat umum.